

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah : Dampak Pariwisata Terhadap Tata Ruang Permukiman
 Jumlah Penulis : 2 penulis (Sharfina Bella, **Suzanna Ratih Sari**)
 Status Pengusul : ~~Penulis Pertama~~/Penulis Kedua/~~Penulis Ketiga~~/ ~~Penulis Korespondensi~~
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Judul Jurnal : ARCADE: Jurnal Arsitektur
 b. Nomor ISSN : 2580-8613
 c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 4 Nomor 3 (November 2020)
 d. Penerbit : Department of Architecture, Universitas Kebangsaan
 e. DOI Artikel : 10.31848/arcade.v4i3.493
 f. Alamat web jurnal : <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade/article/view/493>
 g. Terindeks di : SINTA 3, COPERNICUS, GARUDA

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	2	2	2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	6	5	5.5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/ informasi dan metodologi (30%)	5	5	5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	6	5	5.5
Total = 20 (100%)	19	17	18
Nilai Pengusul (40%)	7.6	6.8	7.2

Reviewer I



Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman
 NIP. 19530819 198303 1 001
 Departemen Arsitektur UNDIP

Semarang, 8 Juli 2021

Reviewer II



Prof. Dr. Ir. Erni Setyowati, MT
 NIP. 19670404199802 2 001
 Departemen Arsitektur UNDIP

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah : Dampak Pariwisata Terhadap Tata Ruang Permukiman
 Jumlah Penulis : 2 penulis (Sharfina Bella, **Suzanna Ratih Sari**)
 Status Pengusul : ~~Penulis Pertama~~/Penulis Kedua/~~Penulis Ketiga~~/ ~~Penulis Korespondensi~~
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Judul Jurnal : ARCADE: Jurnal Arsitektur
 b. Nomor ISSN : 2580-8613
 c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 4 Nomor 3 (November 2020)
 d. Penerbit : Department of Architecture, Universitas Kebangsaan
 e. DOI Artikel : 10.31848/arcade.v4i3.493
 f. Alamat web jurnal : <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade/article/view/493>
 g. Terindeks di : SINTA 3, COPERNICUS, GARUDA

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tdk Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll	
	☐	☐	20	☐	☐	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2			2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			6
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6			5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)			6			6
Total = (100%)			20			19
Kontribusi Pengusul (Penulis Kedua)			8 (40%)			7.6

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer:
 Kelengkapan unsur artikel: : sebagai penulis ke 2. Penulis ke 2; unsur artikel sudah cukup lengkap. Materi sudah sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah, didukung 15 referensi.
 Ruang lingkup dan kedalaman bahasan: : Lingkup pembahasan tentang dampak pariwisata terhadap lingkungan permukiman. Perhatikan dampak secara komprehensif sosial, Ekonomi, budaya, fisik dsb.
 Kecukupan/kemutakhiran data dan metodologi: metoda yg digunakan kajian literatur, namun 15 literatur sbg referensi masih ditambah.
 Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal: : ARCADE Jurnal Arsitektur dengan ISSN 2580-8613. Sinta 3.
 Tes plagiasi: tidak ada indikasi plagiaris sudah diperiksa dgn program Turnitin.
 Kualifikasi bidang ilmu: tema pariwisata sesuai dgn bidang ilmu pengusul: arsitektur pariwisata.

Semarang, 23 Juni 2021
 Reviewer I,



Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman
 NIP. 19530819 198303 1 001
 Departemen Arsitektur UNDIP

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah : Dampak Pariwisata Terhadap Tata Ruang Permukiman
 Jumlah Penulis : 2 penulis (Sharfina Bella, **Suzanna Ratih Sari**)
 Status Pengusul : ~~Penulis Pertama~~/Penulis Kedua/~~Penulis Ketiga~~/Penulis Korespondensi
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Judul Jurnal : ARCADE: Jurnal Arsitektur
 b. Nomor ISSN : 2580-8613
 c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 4 Nomor 3 (November 2020)
 d. Penerbit : Department of Architecture, Universitas Kebangsaan
 e. DOI Artikel : 10.31848/arcade.v4i3.493
 f. Alamat web jurnal : <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade/article/view/493>
 g. Terindeks di : SINTA 3, COPERNICUS, GARUDA

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tdk Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll	
	☐	☐	20	☐	☐	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2			2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6			5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)			6			5
Total = (100%)			20			17
Kontribusi Pengusul (Penulis Kedua)			8 (40%)			6,8

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer:

- Kelengkapan unsur artikel:
Penulisan sudah mengikuti kelengkapan manuskrip mulai dari abstract sampai dengan kesimpulan. Dengan metode kajian literatur, penelitian tentang dampak sektor wisata dalam pemukiman ini secara substansi memiliki benang merah yang runtut, hanya dalam kesimpulan sebaiknya perlu diutarakan kelemahan dan prospek penelitian lebih lanjut.
- Ruang lingkup dan kedalaman bahasan:
Substansi artikel sesuai dengan ruang lingkup jurnal. Metode kajian literatur merupakan metode yang sangat awal dalam proses penelitian, perlu ada penelaahan secara lebih mendalam terkait dengan animo masyarakat di lingkungan wisata yang dimaksud. Dialog dengan penelitian sejenis secara komparatif belum terlihat.
- Kecukupan/kemutakhiran data dan metodologi:
Salah satu kelemahan metode kajian literatur adalah keterbatasannya dalam menguraikan permasalahan di lapangan berdasarkan teori referensi yang tidak selalu sesuai dalam penerapannya. Referensi cukup lengkap.
- Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/artikel:
Artikel ini terbit di jurnal Arcade (Sinta 3) dengan kualitas penerbitan cukup baik.
- Indikasi plagiasi: Tidak ada indikasi plagiasi (15 %)
- Kesesuaian keilmuan: Sangat sesuai dengan bidang pengusul yaitu tourism.

Semarang, 8 Juli 2021
 Reviewer II,



Prof. Dr. Ir. Erni Setyowati, MT
 NIP. 19670404199802 2 001
 Departemen Arsitektur UNDIP

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

Nomor: 36/E/KPT/2019

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VII Tahun 2019

Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal Arsitektur ARCADE

E-ISSN: 25973746

Penerbit: Program Studi Arsitektur Universitas Kebangsaan Bandung

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 3

Akreditasi Berlaku Selama 5 (lima) Tahun, Yaitu
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019 sampai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024

Jakarta, 13 Desember 2019

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



Dr. Muhammad Dimyati
NIP. 195912171984021001

ARCADE

AKULTURASI BUDAYA PADA MASJID JAMI' SHIRATAL MUSTAQIEM SEBAGAI OBJEK DESTINASI WISATA RELIGI DI SAMARINDA MUR HUSNAN THAMRIL, HATTA MUSTHAFA ADHAM PUTRA	194 - 198
ARSITEKTUR RUMAH TRADISIONAL DI KAWASAN KAMPUNG KAPITAN PALEMBANG A. MAULU ABUL AZIZ, R. SITI RUKAYAH, WUJAYANTI WUJAYANTI	199 - 205
IDENTIFIKASI ASPEK SENSE OF PLACE KAWASAN BERSEJARAH BERDASARKAN PREFERENSI PENUNJUNG (Studi Kasus: Kawasan Sapan, Yogyakarta) SIDI PRAMUDITO, YANUARJUS DEWI KRISTIANI, YUSTINA BANOWISMANAH, FABIOLA CHRISMA KIRANA ANALISA	206 - 215
MORFOLOGI ALUN-ALUN LASEM ROHMAN EKO SANTOSO, SUZANNA RATHI SARI, R. SITI RUKAYAH	216 - 224
MORFOLOGI KAWASAN PECINAN KOTA MAGELANG REFRANISA	225 - 230
KARAKTERISTIK ATRIBUT TERHADAP PERILAKU PENGGUNA PADA PUSAT KULINER DI KOLAKAN BLORA GLANDIGERA CHAYANTIA DARGAYANA, SUNARGO TRI H, SITI RUKAYAH	231 - 238
PENATAAN PASAR TRADISIONAL, PUSAT PERBELANJAAN DAN TOKO MODERN STUDI KASUS KECAMATAN ROWOSARI KABUPATEN KENDAL LINTUNG MULJONO, SUZANNA RATHI SARI, SITI RUKAYAH	238 - 242
KAWASAN WISATA OLAHRAGA ISLAM DI PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOMIMETIK SITI AISYAH, WAHYU HIDAYAT, PEDIA ALDY	243 - 251
ESTETIKA EKSPRESI STRUKTUR DI TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT DWI RACHMA DEPTANE, MARSA IMMACULATA RISKI WINDANI, JULINDAH ISKANDAR	252 - 260
ANALISIS PENGARUH BENTUK SERAMBI MASJID TERHADAP KENYAMANAN THERMAL ADAPTIF ABDUL GODOB, ERNI SETYOWATI, SURYONO SURYONO	261 - 268
PROTOTIPE JENDELA KACA UNTUK RUANG BERJEMUR DALAM RANGKA MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH SRI KURNIASA, I MADE JOSHUA PRATAMA	269 - 275
ANALISIS ENERGI PADA BERBAGAI MATERIAL DINDING (BATA, BATAKO DAN BATA RINGAN) SRI NOVIAWATI PRATIWI	276 - 284
TIPOLOGI RUMAH VERNAKULAR BERDASARKAN SISTEM FISK DI KAMPUNG BANDAR PEKANBARU, NIAU LAILI DWI ANNISA, ARIEK SUPRIPTI, EDWARD EDRIANTO PANDILAKI	285 - 291
RELASI JEJARING AKTOR MASYARAKAT SUKU BUGIS SOPPENG DALAM TRADISI MENDIRIKAN RUMAH (MAPPATETONG BOLA) ASTA JULIARMAH HATTA, AGUS S. EKOMACJO	292 - 300
DAMPAK PARIWISATA TERHADAP TATA RUANG PERMUKIMAN SHARIFA BELLA PALEWA WUHYONO, SUZANNA RATHI SARI	301 - 304
PERGESERAN TERITORI SEBAGAI BENTUK ADAPTASI PADA TERAS RUMAH AKIBAT PEMBANGUNAN PARIWISATA DI KAMPUNG PELANGI, KOTA SEMARANG VINCENTIA APRILIA RATNASARI, HAPPY RATNA SUMARTAH, DEWI SEPTANTI	305 - 313
IDENTIFIKASI BANGUNAN KUMUH YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN TAMANSARI KOTA BANDUNG CHURCHIL FEBRIAN, KARTO WAHYA, DEKI SUGANDI	314 - 321

Diterbitkan Oleh:
Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
UNIVERSITAS KEBANGSAAN

Jl. Terusan Haliman No. 37 Bandung 40263 Telp. (022) 7301987 Fax (022) 7303088

Home > About the Journal > **Editorial Team**

Editorial Team

EDITOR IN CHIEF

Karto Wijaya, ST., MT., Universitas Kebangsaan, Indonesia

EDITORIAL BOARD

Dr. Elysa Wulandari, M.T., Universitas Syah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

Dr. Yuni Sri Wahyuni, M.T., Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA, Universitas Diponegoro, Indonesia

Dr. Andi Harapan, S.T., M.T., Universitas Komputer Indonesia, Indonesia

Dr. Wahyu Sujatmiko, M.T., Puslitbang Perumahan dan Permukiman Kementerian PUPR, Indonesia

Dr. Marwoto S.T., M.T., Universitas Kebangsaan, Indonesia

Amat Rahmat, ST., MT., Universitas Kebangsaan, Indonesia

ASSOCIATE EDITOR

Heru Wibowo, S.T., M.T., Universitas Kebangsaan, Indonesia

Raksa Maulana Subki, Lic.rer.reg., Universitas Kebangsaan, Indonesia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

0000127660

[View My Stats](#)

PUBLISHER ADDRESS:

Department of Architecture, Universitas Kebangsaan, Jl. Terusan Halimun No.37, Lkr. Sel., Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263. E-mail address: jurnalaritekturarcade@gmail.com

Visitors



[Open Journal Systems](#)

JOURNAL POLICIES

- » CONTACT
- » EDITORIAL TEAM
- » REVIEWERS
- » FOCUS & SCOPE
- » PUBLICATION ETHICS
- » AUTHOR GUIDELINES
- » ONLINE SUBMISSION
- » ARCHIVING
- » INDEXING
- » VISITOR

ACCREDITED



NOMOR: 38/E/KPT/2019

User

Username

Password

☐ Remember me

e-ISSN 2597-3746 (Online)

p-ISSN 2580-8613 (Print)

TOOLS



SUBMIT A PAPER:
MANUSCRIPT TEMP



Journal Content

Search

Search Scope

Browse

- » By Issue
- » By Author
- » By Title
- » Other Journals

ARCADE has been Indexed:



Home > Archives > Vol 4, No 3 (2020)

Vol 4, No 3 (2020)

Jurnal Arsitektur ARCADE November 2020

DOI: <https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3>

TABLE OF CONTENTS

ARTICLES

AKULTURASI BUDAYA PADA MASJID JAMI' SHIRATAL MUSTAQIEM SEBAGAI OBJEK DESTINASI WISATA RELIGI DI SAMARINDA

Nur Husniah Thamrin, Hatta Musthafa Adham Putra

[doi: 10.31848/arcade.v4i3.352](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.352)

PDF
194-198

ARSITEKTUR RUMAH TRADISIONAL DI KAWASAN KAMPUNG KAPITAN PALEMBANG

A. Malik Abdul Aziz, R. Siti Rukayah, Wijayanti Wijayanti

[doi: 10.31848/arcade.v4i3.484](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.484)

PDF
199-205

IDENTIFIKASI ASPEK SENSE OF PLACE KAWASAN BERSEJARAH BERDASARKAN PREFERENSI PENGUNJUNG (Studi Kasus: Kawasan Sagan, Yogyakarta)

Sidhi Pramudito, Yanuaris Benny Kristiawan, Yustina Banon Wismarani, Fabiola Chrisma Kirana Analisa

[doi: 10.31848/arcade.v4i3.526](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.526)

PDF
206-215

MORFOLOGI ALUN-ALUN LASEM

Rohman Eko Santoso, Suzanna Ratih Sari, R. Siti Rukayah

[doi: 10.31848/arcade.v4i3.585](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.585)

PDF
216-224

MORFOLOGI KAWASAN PECINAN KOTA MAGELANG

Refrania Refranisa

[doi: 10.31848/arcade.v4i3.466](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.466)

PDF
225-230

KARAKTERISTIK ATRIBUT TERHADAP PERILAKU PENGGUNA PADA PUSAT KULINER DI KOPLAKAN BLORA

Glandisepa Chahyanita Dargayana, Suhargo Tri H., Siti Rukayah

[doi: 10.31848/arcade.v4i3.495](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.495)

PDF
231-237

PENATAAN PASAR TRADISIONAL, PUSAT PERBELANJAAN DAN TOKO MODERN STUDI KASUS KECAMATAN ROWOSARI KABUPATEN KENDAL

Untung Mujiono, Suzanna Ratih Sari, Siti Rukayah

[doi: 10.31848/arcade.v4i3.516](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.516)

PDF
238-242

KAWASAN WISATA OLAAHRAHA ISLAM DI PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOMIMETIK

Siti Aisyah, Wahyu Hidayat, Pedia Aldy

[doi: 10.31848/arcade.v4i3.535](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.535)

PDF
243-251

ESTETIKA EKSPRESI STRUKTUR DI TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT

Dwi Rachma Septiani, Maria Immaculata Ririk Winandari, Julindiani Iskandar

[doi: 10.31848/arcade.v4i3.554](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.554)

PDF
252-260

ANALISIS PENGARUH BENTUK SERAMBI MASJID TERHADAP KENYAMANAN TERMAL ADAPTIF

Abdul Qodir, Erni Setyowati, Suryono Suryono

[doi: 10.31848/arcade.v4i3.522](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.522)

PDF
261-268

PROTOTYPE JENDELA KACA UNTUK RUANG BERJEMUR DALAM RANGKA MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH

Sri Kurniasih, I Made Joshua Pratama

[doi: 10.31848/arcade.v4i3.567](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.567)

PDF
269-275

ANALISIS ENERGI PADA BERBAGAI MATERIAL DINDING (BATA, BATAKO DAN BATA RINGAN)

Sri Novianthi Pratiwi

[doi: 10.31848/arcade.v4i3.543](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.543)

PDF
276-284

TIPOLOGI RUMAH VERNAKULAR BERDASARKAN SISTEM FISIK DI KAMPUNG BANDAR PEKANBARU, RIAU

Laili Dwi Annisa, Atiek Suprapti, Edward Edrianto Pandelaki

[doi: 10.31848/arcade.v4i3.476](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.476)

PDF
285-291

RELASI JEJARING AKTOR MASYARAKAT SUKU BUGIS SOPPENG DALAM TRADISI MENDIRIKAN RUMAH (MAPPATETONG BOLA)

Asta Juliarman Hatta, Agus S. Ekomadyo

[doi: 10.31848/arcade.v4i3.426](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.426)

PDF
292-300

DAMPAK PARIWISATA TERHADAP TATA RUANG PERMUKIMAN

Sharfina Bella Pahleva Wahyono, Suzanna Ratih Sari

[doi: 10.31848/arcade.v4i3.493](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.493)

PDF
301-304



[Open Journal Systems](#)

JOURNAL POLICIES

- » CONTACT
- » EDITORIAL TEAM
- » REVIEWERS
- » FOCUS & SCOPE
- » PUBLICATION ETHICS
- » AUTHOR GUIDELINES
- » ONLINE SUBMISSION
- » ARCHIVING
- » INDEXING
- » VISITOR

ACCREDITED



S3

NOMOR: 38/E/KPT/2019

User

Username

Password

☐ Remember me

e-ISSN 2597-3746 (Online)

p-ISSN 2580-8613 (Print)

TOOLS



SUBMIT A PAPER:
MANUSCRIPT TEMP



Journal Content

Search

Search Scope

Browse

- » By Issue
- » By Author
- » By Title
- » Other Journals

ARCADE has been Indexed:



PERGESERAN TERITORI SEBAGAI BENTUK ADAPTASI PADA TERAS RUMAH AKIBAT
PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KAMPUNG PELANGI, KOTA SEMARANG

Vincentia Aprilia Ratnasari, Happy Ratna Sumartinah, Dewi Septanti

[doi: 10.31848/arcade.v4i3.504](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.504)

IDENTIFIKASI BANGUNAN KUMUH YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LINGKUNGAN
PERMUKIMAN TAMANSARI KOTA BANDUNG

Churchil Febrion, Karto Wijaya, Dedi Sugandi

[doi: 10.31848/arcade.v4i3.584](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.584)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

0000127606

[View My Stats](#)

PUBLISHER ADDRESS:

Department of Architecture, Universitas Kebangsaan, Jl. Terusan Halimun No.37, Lkr. Sel., Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263. E-mail address: jurnalarsitekturarcade@gmail.com



PDF
305-313

Dimensions

publons

PDF
314-321

BASE

wizdom.ai

PKP|INDEX

Google Scholar

ROAD

WorldCat®

MORAREF

Indonesia oneSearch

Similarity CHECK

turnitin

Plagiarism Checker X

ARCADE Member of:

We are Crossref
Member



ARCADE JURNAL ARSITEKTUR

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskabangsaan.ac.id/index.php/arcade>



IDENTIFIKASI ASPEK *SENSE OF PLACE* KAWASAN BERSEJARAH BERDASARKAN PREFERENSI PENGUNJUNG (Studi Kasus: Kawasan Sagan, Yogyakarta)

Sidhi Pramudito¹, Yanuarius Benny Kristiawan², Yustina Banon Wismarani³, Fabiola Chrisma Kirana Analisa⁴

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Email: sidhi.pramudito@uajy.ac.id, benny.kristiawan@uajy.ac.id, yustina.wismarani@uajy.ac.id, fabiola.kirana@uajy.ac.id

Informasi Naskah:

Diterima:

16 Juli 2020

Direvisi:

21 Agustus 2020

Disetujui terbit:

20 Oktober 2020

Diterbitkan:

Cetak:

29 November 2020

Online

15 November 2020

Abstract: Sagan area is one of the historical regions in Yogyakarta. This area has a characteristic of the Dutch colonial heritage that visitors can still feel when they are there. These characteristics then become the region's identity that can give a particular feeling or impression to visitors, or can be called a sense of place. A sense of place is an essential aspect of architecture so that a design is maintained. A sense of place is defined as the bond between place and humans, which can be obtained from a combination of physical settings, activities, and meaning. This study aims to identify aspects of the sense of place, as seen from visitor preferences. The thing observed is related to the activity, physical settings, and what is felt by visitors. By knowing the preferences of visitors, it is hoped that it can be used to create a sense of place that suits the demands of today's needs. This research was conducted qualitatively and exploratively using a grounded theory approach. Data is collected through open-ended questionnaires about what respondents experienced. The data is then processed qualitatively by the method of open coding, axial coding, and selective coding. The results showed that aspects of the Sagan region's physical setting, which are still preserved in the form of simple indische architectural features and tropical architecture, are the dominant factors that can create a sense of place. But based on an analysis of visitor preferences, changes in building functions are also needed to strengthen the sense of place of the Sagan region. Building functions that fit the character of today's visitors help visitors to feel the physical setting typical of the Sagan region. Thus it can be concluded that the sense of place can not only be formed by preserving its physical settings but also needs to be conducted a review of human preferences as actors who play a role in it.

Keyword: sense of place, visitor preferences, Sagan region

Abstrak: Kawasan Sagan merupakan salah satu kawasan bersejarah di Yogyakarta. Kawasan ini memiliki ciri khas peninggalan kolonial Belanda yang masih dapat dirasakan oleh pengunjung ketika berada di sana. Ciri khas tersebut kemudian menjadi identitas kawasan yang dapat memberikan rasa atau kesan tersendiri bagi pengunjung, atau dapat disebut *sense of place*. *Sense of place* merupakan aspek penting dalam arsitektur agar sebuah rancangan tetap terjaga kelestariannya. *Sense of place* didefinisikan sebagai ikatan antara tempat dengan manusia yang dapat diperoleh dari perpaduan setting fisik (*physical setting*), aktivitas (*activity*) dan makna (*meaning*). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek *sense of place* yang dilihat dari preferensi pengunjung. Hal yang diamati yakni terkait aktivitas, *setting* fisik, dan apa yang dirasakan oleh pengunjung. Dengan mengetahui preferensi pengunjung, diharapkan dapat digunakan untuk menciptakan *sense of place* yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan masa kini. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan bersifat eksploratif dengan menggunakan pendekatan *grounded theory*. Data dikumpulkan melalui kuisioner terbuka (*open-ended*) tentang apa yang dialami responden. Data kemudian diolah secara kualitatif dengan metode *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek *setting* fisik kawasan Sagan yang masih dipertahankan berupa ciri arsitektur indische yang sederhana dan arsitektur tropis, merupakan faktor dominan yang dapat menciptakan *sense of place*. Namun berdasarkan analisis preferensi pengunjung, perubahan fungsi bangunan juga diperlukan untuk memperkuat *sense of place* kawasan Sagan. Fungsi bangunan yang sesuai karakter pengunjung masa kini membantu pengunjung untuk merasakan *setting* fisik khas kawasan Sagan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *sense of place* tidak hanya dapat terbentuk dengan mempertahankan *setting* fisiknya saja, namun juga perlu dilakukan tinjauan terhadap preferensi manusia sebagai aktor yang berperan di dalamnya.



ARCADE

JURNAL ARSITEKTUR

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>



AKULTURASI BUDAYA PADA MASJID JAMI' SHIRATAL MUSTAQIEM SEBAGAI OBJEK DESTINASI WISATA RELIGI DI SAMARINDA

Nur Husniah Thamrin¹, Hatta Musthafa Adham Putra

Politeknik Negeri Samarinda

E-mail: nhusniah@polnes.ac.id, hattamusthafa@polnes.ac.id

Informasi Naskah:

Diterima:

09-Desember 2019

Direvisi:

10 Januari 2020

Disetujui terbit:

02 Juni 2020

Diterbitkan:

Cetak:

29 November 2020

Online

15 November 2020

Abstract: *In its development of mosque architecture, various forms and styles of mosque buildings emerged throughout the Islamic world. The shape is diverse, depending on various factors, including geographical conditions, local culture, mixing culture and technology. Thus the building of the Islamic world mosque shows its own image due to the different climate, building materials, technology, or expertise of artists. The Jami' Shirathal Mustaqiem Mosque is one of the oldest religious buildings now incorporated by the East Kalimantan cultural heritage body as a religious tourism object in Samarinda. The research was limited only to interior ornaments and facade elements namely the shape of the mosque, and ornaments on the roof. This research using qualitative method with regard to conditions on the object, conformity to the theory and data available in the field. The results of this study are the influence of external forces on local culture, in this case the culture of the people of East Kalimantan, namely the culture of Kutai and foreign cultures such as Java, as well as foreign cultures such as the Netherlands.*

Keyword: *Acculturation, Mosque, Samarinda*

Abstrak: Perkembangan arsitektur masjid, dari masa ke masa telah banyak mengalami perubahan terutama ditinjau dari segi gaya bangunan dan struktur. Beberapa faktor yang mempengaruhi, di antaranya seperti kondisi geografis, budaya lokal, serta adanya teknologi yang dikenal pada wilayah tersebut. Masjid Jami' Shirathal Mustaqiem adalah salah satu bangunan ibadah tertua yang kini dimasukkan oleh badan cagar budaya Kalimantan Timur sebagai objek wisata religi di Samarinda. Penelitian dibatasi hanya pada ornamen interior masjid dan elemen-elemen fasad yaitu bentuk, dan ornamen pada atap. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan memperhatikan kondisi pada objek, kesesuaian dengan teori dan data yang ada di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kekuatan eksternal terhadap kebudayaan lokal, dalam hal ini kebudayaan masyarakat Kalimantan Timur yaitu budaya Kutai dan budaya luar seperti Jawa, juga budaya asing seperti Belanda.

Kata Kunci: Akulturasi, Masjid, Samarinda

PENDAHULUAN

Perkembangan arsitektur masjid di dunia dimulai dari masjid pertama yaitu Masjid Quba yang tidak jauh dari Kota Madinah, Saudi Arabia. Masjid ini dibangun pada masa Nabi Muhammad SAW. Namun bukan masjid tersebut yang menjadi kiblat atau preseden bagi perkembangan arsitektur masjid lainnya, melainkan Masjid Nabawi. Pada awal mulanya, masjid ini berbentuk segi empat, dengan tembok dari tanah liat pada sekelilingnya, tiangnya dibuat dari batang pohon kurma, serta atap menggunakan pelepah daun kurma dan tanah liat. (Sumalyo, 2000) Dalam perkembangannya, muncul berbagai bentuk dan gaya bangunan masjid di seluruh dunia Islam, termasuk Indonesia. Banyak faktor yang mempengaruhi, seperti kondisi geografis lokasi, budaya lokal, serta percampuran antara budaya dan teknologi. Dengan demikian bangunan masjid dunia Islam memperlihatkan citra sendiri karena iklim,

material bangunan, teknologi, atau keahlian seniman yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bangunan masjid Shirathal Mustaqim terlihat ada beberapa percampuran budaya baik dari ornamen interior maupun elemen-elemen fasad. Beberapa budaya yang terlihat antara lain budaya ukiran Jawa, ukiran Kutai dan bentuk dari elemen-elemen fasad yang menyerupai bentuk bangunan Belanda. Percampuran budaya ini membentuk satu harmoni yang mengandung nilai estetika. Namun kurangnya minat untuk mempelajari lebih dalam tentang arsitekturalnya menimbulkan kekhawatiran terjadinya kekeliruan dalam menggambarkan arsitektur masjid dan bisa jadi dikemudian hari referensi tentang bangunan bersejarahpun terlupakan.

Sebagai masjid tertua di kota Samarinda Masjid Shirathal Muastaqiem selesai terbangun pada tahun

DAMPAK PARIWISATA TERHADAP TATA RUANG PERMUKIMAN

by Sharfina Bella Pahleva, Suzanna Ratih Sari

Submission date: 03-Jun-2021 07:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 1599628637

File name: 2020_DAMPAK_PARIWISATA_TERHADAP_TATA_RUANG_PERMUKIMAN.pdf (379.71K)

Word count: 2711

Character count: 17601



ARCADE JURNAL ARSITEKTUR

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskabangsaaan.ac.id/index.php/arcade>

DAMPAK PARIWISATA TERHADAP TATA RUANG PERMUKIMAN

Sharfina Bella Pahle¹, Wahyono¹, Suzanna Ratih Sari²

Program Studi Magister Arsitektur Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

E-mail: sharfinabella@gmail.com

Informasi Naskah:

Diterima:

29 Mei 2020

Direvisi:

11 Agustus 2020

Disetujui terbit:

15 September 2020

Diterbitkan:

Cetak:

29 November 2020

Online

15 November 2020

Abstract: The tourism sector is currently one of the sectors that are relied upon to improve the economy of a region. Various types of tourism destinations emerge, one of which is a tourist destination that comes from settlements in the form of villages or tourist villages. This gives a variety of impacts including in terms of the social, cultural, economic, and spatial structure of the settlement. The writing of this article aims to get a theoretical foundation that can later support in solving the problem being studied and the writer can better understand the problem being studied. The method used in this paper is to review literature by gathering several journals that are relevant to the topic. The results of writing this article found that spatial changes that occur in settlements that add a new function as a place of tourism are a form of adaptation of people, people, and tourists (tour operators), with their environment in fulfilling these new functions in order to run well. The factors that influence changes in the layout of a settlement with the existence of tourism activities include type, location of tourism, and social-cultural community and tourists who visit.

Keyword: Tourist impact, Space, Settlement

Abstrak: Sektor pariwisata saat ini merupakan salah satu sektor yang diandalkan dalam meningkatkan perekonomian bagi suatu daerah. Berbagai jenis destinasi pariwisata muncul, salah satunya destinasi pariwisata yang berasal dari permukiman berupa kampung atau desa wisata. Hal ini memberikan berbagai dampak antara lain dari sisi sosial, budaya, ekonomi dan tata ruang dari permukiman tersebut. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendapatkan landasan teori yang nantinya bisa mendukung dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti serta penulis dapat lebih memahami permasalahan yang sedang diteliti. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan literature review dengan mengumpulkan beberapa jurnal yang sesuai dengan topik. Hasil dari penulisan artikel ini menemukan bahwa perubahan-perubahan ruang yang terjadi pada permukiman yang menambahkan fungsi baru sebagai tempat pariwisata merupakan bentuk adaptasi manusia, masyarakat dan wisatawan (pelaku wisata), dengan lingkungannya dalam memenuhi fungsi baru tersebut agar dapat berjalan dengan baik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tata ruang suatu permukiman dengan adanya kegiatan pariwisata antara lain: jenis, lokasi wisata, dan sosial/Budaya masyarakat dan wisatawan yang berkunjung.

Kata Kunci: Dampak Wisata, Ruang, Permukiman

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk bersenang-senang, memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau waktu libur serta tujuan-tujuan lainnya (Meyers, 2009). Sebuah objek wisata menurut Cooper (1995) harus memiliki 4 (empat) komponen sebagai daya tarik wisata, yaitu: *attraction* (atraksi), *amenity* (fasilitas), *accessibilitas* (aksesibilitas), dan *ancillary* (pelayanan tambahan).

Sektor pariwisata saat ini menjadi sektor yang sangat berpengaruh bagi suatu daerah dalam meningkatkan perekonomian dan mensejahterakan masyarakatnya. Hal ini menjadi banyaknya jenis

destinasi wisata daerah yang bermunculan, salah satunya destinasi wisata yang berasal dari suatu permukiman berupa kampung/desa wisata. Banyak permukiman-permukiman di Indonesia yang sudah menjadi destinasi wisata di Kotanya antara lain Kampung Pelangi di Semarang dan Surabaya, Desa Taman Sari Banyuwangi, Desa Pujon Kidul di Malang, Jawa Timur dan masih banyak lainnya. Dengan adanya kegiatan wisata dari suatu permukiman, hal ini tentunya akan memberikan berbagai dampak pada masyarakat yang bermukim, baik itu dari segi sosial budaya dan ekonomi, juga dari sisi tata ruang dalam permukiman itu sendiri perubahan tata ruang terjadi karena setiap organisasi ruang yang terbentuk memiliki fungsi yang berbeda, hal tersebut menandakan kebutuhan, nilai serta keinginan masing-masing individu dalam

menciptakan sebuah ruang mewakili kesesuaian antara ruang sosial dan fisik (Rapoport, 1977). Dari latar belakang tersebut penulis bertujuan membuat literature review dari beberapa artikel jurnal dengan topik yang sesuai yaitu berbagai dampak pariwisata khususnya terhadap perubahan tata ruang suatu permukiman yang menjadi destinasi wisata, untuk mendapatkan landasan teori yang nantinya bisa mendukung dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti serta penulis dapat lebih memahami permasalahan yang sedang diteliti.

TINJUAN PUSTAKA

Permukiman dapat diartikan sebagai paduan antara manusia dengan masyarakatnya, alam dan unsur buatan (Kuswartojo, 2005). Ada 5 (lima) elemen dasar dari suatu permukiman (Doxiadis, 1968) yaitu alam (*nature*), manusia (*man*), masyarakat (*society*), rumah (*shells*), dan jaringan atau sarana prasarana (*networks*).

Trancik (1986) mengemukakan bahwa ada tiga pendekatan dalam urban design yaitu:

1. Teori *Figure Ground*
Teori *figure ground* berkaitan antara massa bangunan (*building mass*) dengan ruang terbuka (*open space*) yang digunakan untuk mengidentifikasi tekstur, pola-pola hingga keteraturan dari suatu ruang perkotaan.
2. Teori *Linkage*
Teori *Linkage* berkaitan dengan adanya jaringan sirkulasi (*network circulation*) yang dapat digunakan untuk memahami dinamika tata ruang hingga hubungan dari suatu tata ruang perkotaan.
3. Teori *Place*
Teori *Place* digunakan sebagai alat untuk memberi pengertian mengenai ruang kota melalui tanda kehidupan perkotaan dan memberi pengertian mengenai ruang kota secara kontekstual.

Seperti yang dikatakan Rapoport (1977) bahwa setiap organisasi ruang yang terbentuk memiliki fungsi yang berbeda, hal tersebut menandakan kebutuhan, nilai serta keinginan masing-masing individu dalam menciptakan sebuah ruang mewakili kesesuaian antara ruang sosial dan fisik. Hal ini berkaitan dengan manusia dan lingkungan sekitarnya yang bisa membentuk sebuah pola-pola ruang baru yang berasal dari aktivitas manusia yang bisa disebut sebagai *behavior setting*. Menurut Laurens (2006) *behavior setting* merupakan hubungan antara suatu aktivitas dan tempat yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. *Standing Pattern of Behavior*, merupakan suatu aktivitas yang dilakukan berulang kali dan memiliki pola perilaku yang terdiri dari satu atau lebih pola perilaku ekstrindividual.
2. *Circumfacent milieu* atau tata lingkungan tertentu, dan mengarah pada sebuah pola perilaku seseorang.
3. *Synomorphy*, merupakan suatu hubungan dari keduanya yaitu antara *Standing Pattern of*

Behavior (pola perilaku) dengan *circumfacent milieu* (tata lingkungan)

4. Dilakukan pada periode waktu tertentu.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penulisan artikel ini yaitu menggunakan metode *literature review* atau kajian pustaka. Menurut Taylor dan Procter (2010) tinjauan pustaka atau disebut juga kajian pustaka (*literature review*) merupakan kegiatan dalam mengkaji kembali berbagai *literature* yang memiliki topik serupa dengan yang akan diteliti dan telah terpublikasi sebelumnya oleh akademisi atau peneliti. Kemudian menurut Semiawan (2010) *literature review* merupakan bahasan suatu topik yang akan diteliti dan berasal dari buku atau jurnal. Dari pendapat beberapa ahli, secara umum dapat disimpulkan bahwa *literature review* merupakan sebuah kegiatan dalam mengkaji suatu *literature* dengan topik yang sama dan berasal dari buku atau jurnal yang sebelumnya telah terpublikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya fungsi tambahan dari suatu permukiman, kampung/desa sebagai destinasi wisata, memberikan berbagai dampak pariwisata, antara lain: dampak perubahan tata ruang, dampak ekonomi, dan dampak sosial/budaya.

Dampak Pariwisata terhadap Perubahan Tata Ruang

Suatu daerah yang tengah mengembangkan sektor pariwisata dengan mengekspose ciri khas serta potensi pariwisata yang ada di daerahnya sehingga menjadi destinasi wisata tentunya berpotensi meningkatkan citra dari daerah tersebut, termasuk permukiman yang berubah menjadi kampung/desa wisata yang bisa mengangkat citra kampung/desa tersebut dengan ciri khas yang berbeda-beda tiap kampung/desa. Biasanya wisatawan yang datang ke destinasi wisata berupa kampung/desa wisata selain untuk berekreasi, mayoritas wisatawan biasanya berkunjung untuk melakukan studi banding atau *study tour*, sehingga menurut tujuannya jenis pariwisata ini termasuk dalam wisata edukasi yang menurut I Ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatmaja (2017) merupakan jenis pariwisata yang dilakukan wisatawan dengan tujuan untuk belajar atau mempelajari suatu bidang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan objek wisata yang dikunjungi.

Dengan penambahan fungsi sebagai destinasi wisata dibutuhkan fasilitas pendukung pariwisata seperti parkir yang memadai, toilet umum, akomodasi bagi wisatawan yang bisa berupa toko oleh-oleh, penginapan, tempat makan, dll yang bertujuan sebagai penunjang kegiatan pariwisata. Penambahan fasilitas tersebut berdampak besar bagi perubahan tata ruang dari permukiman yang menjadi kampung/desa wisata.

Dampak-dampak tersebut bagi perubahan tata ruang antara lain berupa perubahan tatanan massa bangunan, perubahan orientasi bangunan, perubahan sirkulasi, penambahan/perubahan guna

lahan serta penambahan/pergeseran fungsi ruang di dalam rumah.

Bila ditinjau menggunakan teori *figure ground* berkaitan antara massa bangunan (*building mass*) dengan ruang terbuka (*open space*) yang digunakan untuk mengidentifikasi tekstur, pola-pola hingga keteraturan dari suatu ruang perkotaan, kampung/desa wisata mengalami perubahan tatanan massa bangunan berkembang mengikuti perkembangan dari bentuk dan lokasi bangunan yang secara garis besar perubahan tatanan massa bangunan berkembang secara tidak beraturan karena tidak adanya perencanaan dalam penataan kawasan tersebut (Fajari, et al. 2014). Hal ini mengakibatkan orientasi bangunan juga ikut berubah. Ada yang orientasinya mengelilingi obyek wisata, menyebar maupun linier mengikuti jalan besar sebagai akses utama menuju obyek wisata.

Perubahan sirkulasi terjadi demi memenuhi kebutuhan kegiatan pariwisata. Seperti yang dikemukakan Raras (2018), perubahan sirkulasi bisa dilakukan dengan menggunakan elemen *semi-fixed feature* yaitu elemen tambahan yang bersifat bebas seperti benda perabot, tirai, dll. Dalam kasus penelitian yang dilakukan Raras (2018) *semi-fixed feature* berupa warung atau PKL sebagai pembentuk sirkulasi baru.

Dalam penelitiannya Raras (2018) mengemukakan bahwa *behavior setting* dari sebuah tatanan ruang pada suatu permukiman berbeda antara ruang permukiman dengan ruang wisata yang bersifat *3mporer* yang disebabkan dengan adanya *Standing 3attern of Behavior, Milieu, Synomorphy dan Time Period* yang berbeda, untuk mencapai nilai *fitness* dan *affordability* antara ruang dan kegiatan. Perubahan tatanan ruang yang diakibatkan dari perubahan intensitas, kapasitas, pelaku, periode waktu dan kegiatan pada beberapa area kampung merupakan penyebab dari berubahnya suatu tatanan spasial.

Perubahan guna lahan permukiman dan tata ruang rumah yang mulanya sebagai tempat tinggal mulai bergeser atau menambahkan fungsi ruang di dalamnya seperti *homestay*/penginapan, warung, hingga ruang untuk membuat kerajinan karena menurut Sari (2016) munculnya ruang-ruang wisata yang berbasis pada industri kreatif seperti kerajinan sangat bergantung pada proses produksi. Perubahan tata ruang ini mempengaruhi organisasi ruang di dalamnya. Dengan adanya kegiatan wisata, area ruang publik menjadi lebih luas dibandingkan dengan area ruang private yang akan semakin menjorok ke belakang hingga terkadang sejajar dengan area *service*.

Perubahan guna lahan dan tata ruang rumah ini dipengaruhi oleh jarak dan jenis dari obyek wisata. Berdasarkan jarak, semakin dekat dengan obyek wisata, semakin banyak dijumpai rumah dengan fasilitas tambahan di dalamnya atau lahan kosong yang difungsikan sebagai fasilitas pendukung obyek wisata seperti warung, tempat parkir, toko, dll. Sedangkan berdasarkan jenisnya, kegiatan wisata yang menyuguhkan obyek wisata alam membuat

banyaknya fasilitas pendukung yang muncul di sekitar objek, berbeda dengan kegiatan wisata berupa kerajinan barang yang sebagian besar hanya membutuhkan penambahan ruang di dalamnya untuk mendukung kegiatan kerajinan barang tersebut (Fajari, et al. 2014).

Jika diambil kesimpulan, perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu permukiman (kampung/desa) yang menjadi kampung/desa wisata antara lain: perubahan tatanan massa bangunan, perubahan orientasi bangunan, perubahan sirkulasi, penambahan/perubahan guna lahan serta penambahan/pergeseran fungsi ruang di dalam rumah merupakan bentuk adaptasi dari manusia, masyarakat dan wisatawan, serta lingkungannya dalam memenuhi kegiatan wisata yang terjadi di suatu permukiman yang mulanya hanya sebagai lingkungan tempat tinggal bagi masyarakat yang menempatinnya.

Dampak Pariwisata terhadap Ekonomi Masyarakat

Dampak yang paling berpengaruh dengan adanya kegiatan wisata tentunya adalah perekonomian masyarakat dan daerah yang juga ikut meningkat. Dilihat dari sudut pandang ekonomi makro, menurut Yoei (2008) sebagai suatu industri, pariwisata memberikan beberapa dampak positif antara lain:

1. Memberikan kesempatan usaha, berupa pelayanan di bidang pariwisata dari adanya kebutuhan (*need*) para wisatawan hingga memunculkan keinginan (*want*), dan harapan (*expectation*) dari wisatawan yang berasal dari berbagai negara dan memiliki pola perilaku masing-masing.
2. Membuka peluang pekerjaan (*employments*).
3. Dengan adanya *multiplier effect* yang terjadi dari pengeluaran wisatawan yang relatif cukup besar memberikan dampak bagi peningkatan pendapatan dan proses pemerataan pendapatan masyarakat menjadi lebih cepat.
4. Penerimaan pajak pemerintah dan retribusi daerah dapat mengalami peningkatan.
5. Pendapatan nasional atau *Gross Domestic Bruto* (GDB) meningkat.
6. Investasi dari sektor pariwisata dan sektor ekonomi dapat mengalami peningkatan.
7. Memperkuat neraca pembayaran.

Dengan adanya kegiatan wisata meningkatkan pendapatan serta memberikan kesempatan kerja semakin luas, baik pekerjaan pokok maupun sampingan (Pamungkas, 2015). Awalnya mata pencaharian utamanya hanya sebagai petani, dengan adanya kegiatan wisata bisa mendapatkan pemasukan lain dengan bekerja sampingan sebagai wirausaha dengan membuka warung, tempat makan ataupun toko *souvenir* sedangkan sebagai pekerjaan pokok, bisa dilakukan dengan sebagai pengerajin cinderamata/*souvenir* khas dari kampung/desa itu sendiri yang nantinya bisa membuka *workshop* dan menjadi salah satu cara dalam mengenalkan ciri khas dari desa/kampung tersebut kepada masyarakat luas.

Akan tetapi masyarakat harus pintar dalam mengelola perekonomian hasil dari kegiatan wisata tersebut, karena terkadang hasil dari kegiatan wisata hanya cukup sebagai pemasukan ekonomi tiap individu namun terkadang belum cukup untuk mengembangkan perekonomian wilayah (Fajari, et. al. 2014).

Dampak Pariwisata terhadap Sosial/Budaya Masyarakat

Dengan semakin majunya perekonomian suatu kawasan memberikan pengaruh masyarakatnya yang mulanya tradisional menjadi ke arah yang lebih modern, hal ini bisa saja memudahkan keguyuban masyarakat.

Keberadaan desa wisata mempengaruhi kondisi sosial masyarakat, seperti perilaku dan keterampilan masyarakat. Karena wisatawan yang berkunjung berasal dari daerah yang memiliki budaya yang sama sehingga masyarakat tidak terlalu mengalami kesulitan dalam beradaptasi (Pamungkas, 2015).

KESIMPULAN

Adanya kegiatan wisata di suatu permukiman memberikan berbagai dampak. Penambahan fasilitas tersebut berdampak besar bagi perubahan tata ruang dari permukiman yang menjadi kampung/desa wisata. Dampak-dampak tersebut bagi perubahan tata ruang antara lain berupa perubahan tatanan massa bangunan, perubahan orientasi bangunan, perubahan sirkulasi, penambahan/perubahan guna lahan serta penambahan/pergeseran fungsi ruang di dalam rumah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tata ruang suatu permukiman dengan adanya kegiatan pariwisata antara lain:

1. Jenis pariwisata
2. Lokasi wisata
3. Sosial/Budaya masyarakat dan wisatawan yang berkunjung.

Semua perubahan-perubahan ruang yang terjadi dari permukiman yang menambahkan fungsi baru sebagai tempat pariwisata merupakan bentuk adaptasi manusia, masyarakat dan wisatawan (pelaku wisata), dengan lingkungannya dalam memenuhi fungsi baru tersebut agar dapat berjalan dengan baik.

Berubahnya suatu permukiman menjadi destinasi wisata juga memberikan dampak ekonomi dan sosial/budaya. Dari sisi ekonomi, memberikan dampak yang sebagian besar ke arah yang lebih baik bagi masyarakat maupun lingkungannya, sedangkan dari sisi sosial/budaya dampak yang dirasakan oleh masyarakat tergantung dari bagaimana masyarakat menyikapi budaya/perilaku yang ikut masuk dari wisatawan yang berasal dari berbagai daerah/negara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Program Studi Magister Arsitektur, Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, Chris et.al. (1995). *Tourism, Principles and Practice*. London: Logman.
- Doxiadis, C. A. (1968). *EKISTICS an Introduction to The Science of Human Settlement*. London: Hutchinson of London.
- Fajari, S. (2014). Pengaruh Aktivitas Penunjang Wisata terhadap Perubahan Tata Ruang Desa dan Tata Ruang Rumah Tinggal. *Tesa Arsitektur Vol. XII no. 2*, 114-128.
- Kuswartojo, T. (2005). *Perumahan dan Permukiman di Indonesia: Upaya Membuat Perkembangan Kehidupan yang Berkelanjutan*. Bandung: Penerbit ITB.
- Laurens, J. M. (2006). *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Meyers, K. (2009). *Pengertian Pariwisata*. Jakarta: Unesco Office.
- Pamungkas, S. (2015). Istiqomah Tya Dewi dan Mohammad Muktiali. (2015). Pengaruh Keberadaan Desa Wisata terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, ekonomi dan Sosial Masyarakat. *Jurnal Teknik PWK Volume 4 Nomor 3 2015*, 361-372.
- Rapopor, A. (1977). *Human Aspect of Urban Form, towards a Man Environment Approach to Urban Form and Design*. Oxford: Pergamon Press.
- Raras, Maria Kencana Hanggana dan Giosia Pele Widjaja. (2018). Pengaruh Kegiatan Wisata Kampung Kreatif terhadap Pengubahan Tataan Ruang Kegiatan dan Perubahan Tatanan Spasial Kampung Dago Pojok-Bandung. *Jurnal RISA (Riset Arsitektur) Volume 02, Nomor 01*, 53-69.
- Sari, Suzanna Ratih, et.al. (2016). Konsep Pengembangan Wisata Berbasis Industri Kreatif. *MODUL Vol. 16 No. 1 Januari Juni 2016*, 43-48.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Suwena, I Ketut dan I Gusti Ngurah Widyatmaja. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Taylor, D. (2010). *The Literature Review: A Few Tips on Conducting It*. Toronto: University Toronto Writing Center.
- Trancik, R. (1986). *Finding Lost Space*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Yoeti, O. A. (2008). *Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.

DAMPAK PARIWISATA TERHADAP TATA RUANG PERMUKIMAN

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.universitaskebangsaan.ac.id

Internet Source

5%

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

2%

3

journal.unpar.ac.id

Internet Source

1%

4

eprints.undip.ac.id

Internet Source

1%

5

jom.untidar.ac.id

Internet Source

1%

6

docobook.com

Internet Source

1%

7

Submitted to Udayana University

Student Paper

1%

8

Alexander R Cuthbert. "Urban design:
requiem for an era – review and critique of
the last 50 years", URBAN DESIGN
International, 2008

Publication

<1%

9	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
10	metodepenelitianana.wordpress.com Internet Source	<1 %
11	www.scilit.net Internet Source	<1 %
12	Tati Haryati, A. Gafar Hidayat. "Konsep Wisata dari Perspektif Ekonomi Masyarakat", JURNAL PENDIDIKAN IPS, 2019 Publication	<1 %
13	islamicmarkets.com Internet Source	<1 %
14	bungijul.wordpress.com Internet Source	<1 %
15	iptek.its.ac.id Internet Source	<1 %
16	jurnalsaintek.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
18	kerincigoogle.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	savincentblog.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On